LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 134232009

Nama Mahasiswa : **Zahrotunnisa Oktavia Isnani**

Ketua Program Studi : **Dr. Ela Suryani, M.Pd**

Dosen Pembimbing (1) : **Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**

Dosen Pembimbing (2) : **Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**

Judul Ta/Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA PELINGKAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS IV MI NURUL HIDAYAH TANAHBAYA**

Abstrak : Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Dalam dunia Pendidikan, pendidikan matematika merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar karena memiliki peran sentral dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan sering menjadi materi yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan sifat pecahan yang abstrak dan tidak langsung dapat diobservasi oleh siswa sebagai bentuk nyata. Akibatnya, siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan yang terkandung dalam konsep pecahan.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar biasanya masih berlangsung dengan metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered), seperti ceramah dan latihan soal rutinitas. Pendekatan seperti ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami konsep matematika, sehingga kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan belum optimal. Kondisi ini diperkuat oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa rendahnya aktivitas siswa berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan seperti hubungan antara pembilang dan penyebut, membandingkan pecahan, serta operasi pecahan.

Dipindai dengan CamScanner

Pemahaman konsep pecahan yang rendah berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terkait pecahan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Menurut Slavin (2005), cooperative learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami materi. Berbeda dengan kerja kelompok biasa, cooperative learning dirancang dengan struktur tertentu sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab individual sekaligus kelompok. Setiap anggota tim bertanggung jawab baik atas pemahamannya sendiri maupun atas pemahaman rekan di dalam timnya. Strategi ini memungkinkan adanya diskusi, tukar pikiran, dan pembelajaran bersama sehingga potensi belajar siswa dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan tradisional.

Menurut Rusman (2018, hlm. 202) Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak pandang bulu. (Thabroni, 2021)

Cooperative learning diyakini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan penuh kebersamaan. Johnson Johnson (2009) menjelaskan bahwa cooperative learning membangun saling ketergantungan positif di antara siswa, sehingga keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi masing-masing anggota. Dengan demikian, siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif demi keberhasilan bersama.

Salah satu tipe dalam Cooperative Learning adalah Student Teams Achievement Divisions (STAD). Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal (Wulandari, 2022).

Secara khusus, model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu strategi kooperatif yang menekankan kerja sama tim kecil dalam menyelesaikan tugas belajar. Dalam model STAD, siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen yang kemudian bekerja bersama untuk belajar materi yang diberikan guru. Setiap anggota tim bertanggung jawab baik atas pemahamannya sendiri maupun atas pemahaman rekan di dalam timnya. Strategi ini memungkinkan adanya diskusi, tukar pikiran, dan pembelajaran bersama sehingga potensi belajar siswa dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan tradisional.

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Misalnya, penerapan model STAD pada materi pecahan pada siswa SD dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa setelah penerapan STAD dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus setelah menerapkan model STAD, yang menandakan bahwa STAD efektif dalam

Dipindai dengan CamScanner

meningkatkan pemahaman siswa pada materi pecahan.
Selain itu, penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa penggunaan model STAD pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara signifikan. Model ini memungkinkan siswa untuk saling membantu memahami konsep yang diajarkan serta memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan metode konvensional. Hal ini memperkuat asumsi bahwa STAD tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman kognitif siswa, tetapi juga memperbaiki aspek afektif dalam pembelajaran matematika Meski demikian, implementasi model STAD saja belum cukup jika tidak dibarengi dengan media pembelajaran yang konkret dan menarik. Materi pecahan secara abstrak dapat menjadi lebih mudah dipahami apabila didukung oleh media visual atau alat peraga konkret. Penggunaan media konkret seperti media pelingkar (misalnya roda pecahan atau fraction wheel) diduga dapat membantu siswa melihat representasi pecahan secara visual dan kinestetik sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media konkret seperti blok pecahan atau alat peraga lainnya dapat meningkatkan hasil belajar pecahan siswa.
Penggunaan media pecahan lingkaran membantu siswa melihat dan memanipulasi bagian-bagian pecahan secara nyata sehingga dapat memperjelas hubungan bagian dan keseluruhan, serta memperkuat pemahaman konsep pecahan yang diajarkan. Media pecahan lingkaran merupakan representasi konkret yang memfasilitasi siswa dalam membangun makna matematis melalui pengalaman visual dan manipulatif.
Media pembelajaran yang konkret seperti pecahan lingkaran tidak hanya memperkuat pemahaman visual siswa tetapi juga memfasilitasi interaksi dalam kelompok, khususnya ketika digunakan dalam pembelajaran kooperatif STAD. Ketika siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil dengan media konkret, mereka cenderung lebih aktif dalam berdiskusi, membandingkan hasil kerja, dan menjelaskan konsep pecahan kepada teman sekelompoknya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan integratif.
Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pecahan lingkaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Tanahbaya. Melalui karya kinerja ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pemahaman konsep pecahan di sekolah dasar.

Tanggal Pengajuan : **06/02/2026 19:07:31**

Tanggal Acc Judul : 07/02/2026 05:09:35

Tanggal Selesai Proposal : 08/02/2026 13:39:30

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 08/02/2026 16:26:35

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Sabtu,07/02/2026 05:09:14	Silahkan dilanjutkan ke proses pembimbingan proposal	Dr. Ela Suryani, M.Pd
2	Minggu,08/02/2026 13:05:23	baik bu terimakasih	-
BIMBINGAN PROPOSAL			
3	Minggu,08/02/2026 13:19:36	14 oktober 2025 Bimbingan 1: Bimbingan Model Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
4	Minggu,08/02/2026 13:36:41	Cari sintaks dengan sumber referensinya ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
5	Minggu,08/02/2026 13:21:24	14 oktober 2025 Bimbingan 2: Bimbingan Model Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
6	Minggu,08/02/2026 13:36:57	Cari sintaks serta sumber referensinya ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
7	Minggu,08/02/2026 13:22:50	21 oktober 2025 Bimbingan 3: Bimbingan Media Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
8	Minggu,08/02/2026 13:37:16	D dalam media harus memuat soal dan materi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
9	Minggu,08/02/2026 13:23:33	25 oktober 2025 Bimbingan 4: Bimbingan HKI	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
10	Minggu,08/02/2026 13:37:29	Persiapkan dokumen yang dibutuhkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
11	Minggu,08/02/2026 13:24:20	29 oktober 2025 Bimbingan 5: Bimbingan Latar Belakang	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
12	Minggu,08/02/2026 13:38:09	Sertai data awal	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

13	Minggu,08/02/2026 13:26:04	4 November 2025 Bimbingan 6: Bimbingan Mendeley dan Bimbingan Bab 1,2,3	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
14	Minggu,08/02/2026 13:38:27	Bab II lengkapi pengembangan inovasinya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
15	Minggu,08/02/2026 13:26:42	12 November 2025 Bimbingan 7: Bimbingan instrumen penelitian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
16	Minggu,08/02/2026 13:38:46	Soal harus memuat indikator yang diukur	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
17	Minggu,08/02/2026 13:27:40	18 november 2025 Bimbingan 8: Perbaikan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
18	Minggu,08/02/2026 13:39:00	Perbaiki BAB III	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
19	Minggu,08/02/2026 13:29:54	25 november 2025 Bimbingan 9: Persiapan penelitian di kelas	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
20	Minggu,08/02/2026 13:39:22	Siapkan instrumen yang fix untuk penelitian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

21	Minggu,08/02/2026 16:02:14	4 desember 2025 Bimbingan 10: Perbaikan Laporan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
22	Minggu,08/02/2026 16:22:40	Sesuaikan format dan cek lagi yang saya minta revisi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
23	Minggu,08/02/2026 16:02:55	9 Desember 2025 Bimbingan 11: Bimbingan mengolah data penelitian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
24	Minggu,08/02/2026 16:22:57	Perhitungan hasil perbaiki lagi ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd , M. Pd.
25	Minggu,08/02/2026 16:03:38	13 desember 2025 Bimbingan 12: Bimbingan kelengkapan lampiran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani

Dipindai dengan CamScanner

26	Minggu,08/02/2026 16:23:54	Susun instrumen penelitian dengan benar	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
27	Minggu,08/02/2026 16:04:20	18 desember 2025 bimbingan 14: Turnitin	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
28	Minggu,08/02/2026 16:24:10	Cek laporan maksimal 30% plagiasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
29	Minggu,08/02/2026 16:04:52	25 desember 2025 Bimbingan 14: TOEFL	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
30	Minggu,08/02/2026 16:24:19	Persiapkan untuk toefl	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
31	Minggu,08/02/2026 16:11:44	Bimbingan 15: Bimbingan karya kinerja tentang implementasi penerapan model STAD berbantuan Media Pelingkar dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
32	Minggu,08/02/2026 16:24:43	Lengkapi lagi bagian pengembangan inovasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
33	Minggu,08/02/2026 16:12:38	12 januari 2026 Bimbingan 16: Kelengkapan berkas ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
34	Minggu,08/02/2026 16:25:34	Tambahkan lembar persetujuan dosen pembimbing	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
35	Minggu,08/02/2026 16:13:24	25 januari 2026 bimbingan 17: Persiapan ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
36	Minggu,08/02/2026 16:25:48	Lengkapi persiapan ujian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
37	Minggu,08/02/2026 16:14:15	31 januari 2026 Bimbingan 18: Meminta TTD lembar persetujuan melaksanakan ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
38	Minggu,08/02/2026 16:26:17	Scan lembar persetujuan dan kirim ke masing-masing dosen penguji	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 08 Februari 2026

Zahrotunnisa Oktavia Isnani
(NIM: 134232009)

Dosen Pembimbing (1)

Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)

Dosen Pembimbing (2)

Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)

Dipindai dengan CamScanner